

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka. Data dalam penelitian kuantitatif berwujud bilangan (skor, peringkat, atau frekuensi), data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik agar dapat menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel saling mempengaruhi satu sama lain.¹ Dalam penelitian ini, data bilangan yang dianalisis adalah data angket motivasi yang diisi oleh mahasiswa angkatan 2015/2016 Manajemen Pendidikan UIN Walisongo Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal disetujui dan akan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan yang dimulai pada hari senin tanggal 19 Desember 2016 sampai tanggal 19 Januari 2017. Tempat penelitian dilakukan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo yang

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

beralamat di jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah keseluruhan (umum) yang terdiri dari: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo angkatan 2015/2016. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan formula empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

P = Proporsi Populasi

d = Derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P , d umumnya diambil 0,05

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 80-81.

X^2 = Nilai tabel *Chisquare* untuk kebebasan relative level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.³

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat ditentukan sampel dari penelitian ini dengan hitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \cdot 110 \cdot 0,50(1-0,50)}{0,05^2(115-1) + 3,841 \cdot 0,50(1-0,50)}$$
$$= \frac{110,42875}{1,24525}$$

=88,6799839, dibulatkan menjadi 89 subjek.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 89 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo angkatan 2015/2016. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (sederhana).⁴

D. Variabel dan Indikator Penelitian

“Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah”.⁵ Variabel dapat berubah-ubah dan tidak tetap sesuai

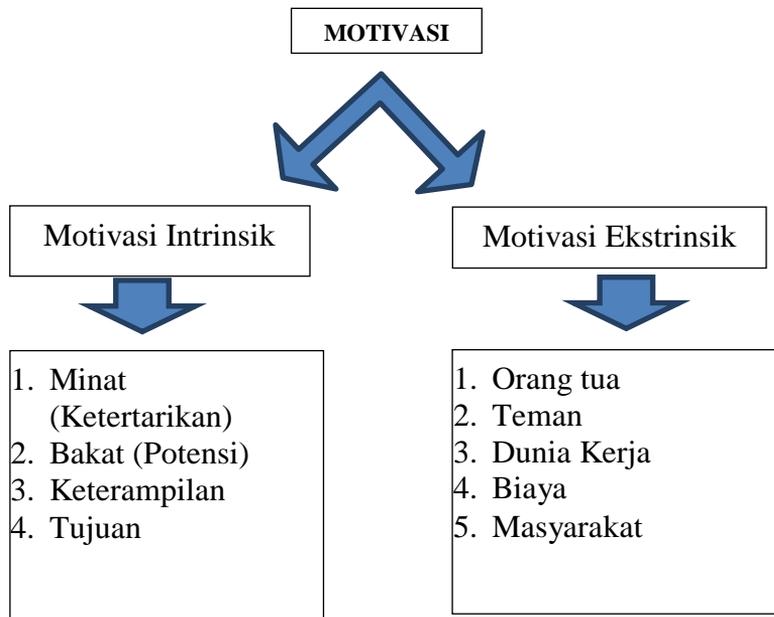
³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 55-56.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.36.

dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan indikator adalah setiap karakteristik, ciri, ataupun ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.

Variabel dan indikator serta kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini, akan digambarkan sebagai berikut:



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk mendapatkan jawaban dari responden berkenaan dengan data yang diperlukan.⁶

Penggunaan angket dalam penelitian bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang mendalam dan akurat berupa faktor yang menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk menempuh pendidikan pada jurusan MPI di UIN Walisongo Semarang yang kemudian diolah menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui hasilnya. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No.butir
Motivasi	Intrinsik	Minat	1,2,3,4,5,
		Bakat	6,7,8,9,10,11
		Keterampilan	12,13
		Tujuan	14,15,16,17
	Ekstrinsik	Orang Tua	18,19
		Teman	20,21,22,23
		Dunia Kerja	24,25,26
		Biaya	27,28
		Masyarakat	29,30,31,32

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang diperlukan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama mahasiswa, jumlah mahasiswa, dan dokumentasi tentang informasi jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan adalah: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan uji hipotesis.⁸

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden agar lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain.⁹ Karena pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif maka cara mendeskripsikannya menggunakan statistik deskriptif, yang artinya menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207.

⁹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 125.

telah diperoleh dengan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau keseluruhan.¹⁰

Tujuan digunakannya statistik deskriptif adalah untuk meringkas data agar lebih mudah dilihat, dimengerti dan dipahami.¹¹ Jadi, setelah data statistik (angka) diperoleh selanjutnya data akan dijelaskan dan digambarkan dengan analisis deskriptif agar lebih bisa dipahami oleh pembaca.

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan untuk umum. Penyajian data dalam analisis deskriptif yang digunakan adalah tabel, grafik, diagram lingkaran dan pictogram.¹²

2. Analisis uji coba instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 147.

¹¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam...*, hlm. 125.

¹² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 29-30.

reliabel.¹³ Oleh karena itu instrumen alat evaluasi harus diuji coba terlebih dahulu untuk melihat kelayakan instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen adalah:

a) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebar angket kepada responden yang bukan sebenarnya (lain) yaitu kepada 18 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014 Universitas Islam Walisongo Semarang. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen kemudian diambil yang valid dan disebarkan kepada responden sebenarnya, sedangkan yang tidak valid di buang atau dihilangkan dari angket.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen ini adalah dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya responden

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 348.

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah diketahui harga r , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid, dan juga sebaliknya.

b) Uji Reliabilitas

Untuk menentukan realibilitas masing-masing butir soal digunakan rumus *Alpha*¹⁴, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal (jumlah item dalam instrumen)

$\sum s_t^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = varians total

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas, dari instrumen yang semula berjumlah 46 instrumen soal diperoleh 32 instrumen soal valid dan 14 instrumen soal tidak valid. Berikut hasil uji validitas instrumen motivasi intrinsik. (Lihat Lampiran 5 halaman 114)

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 361.

Tabel 3.2. Hasil uji validitas instrumen motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Aspek	Indikator	Valid	Tidak Valid
Motivasi Intrinsik	Minat	5	2
	Bakat	6	3
	Keterampilan	2	3
	Tujuan	4	1
Motivasi Ekstrinsik	Orang Tua	2	2
	Teman	3	1
	Dunia Kerja	4	0
	Biaya	2	2
	Masyarakat	4	0
Total		32	14

Setelah uji validitas dan uji reabilitas, maka instrumen yang dinyatakan valid digunakan sebagai angket pengambilan data penelitian. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisi 32 instrumen soal kepada 89 mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo angkatan 2015 yang dilakukan pada hari senin tanggal 19 Desember 2016 bertempat di UIN Walisongo yang beralamat di jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Semarang.